

RINGKASAN

Pertumbuhan ekonomi Indonesia menunjukkan pertumbuhan yang stabil, sedangkan pertumbuhan konsumsi energi menunjukkan bahwa tren pertumbuhan yang menurun. Namun penelitian terdahulu menunjukkan adanya hubungan positif dan signifikan antara konsumsi energi dengan pertumbuhan ekonomi. Dengan demikian penelitian ini bertujuan menganalisis pengaruh konsumsi bahan bakar minyak, gas, listrik, biomassa, infrastruktur jalan, angka harapan hidup, dan rata-rata lama sekolah terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia tahun 1990-2019. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif dan analisis data menggunakan regresi linier berganda dengan pendekatan data *time series* dari tahun 1990-2019. Kebaruan penelitian adalah peneliti menambahkan variabel biomassa sebagai energi terbarukan yang dikaitkan dengan pertumbuhan ekonomi di Indonesia.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa konsumsi energi bahan bakar minyak, gas, listrik, biomassa, dan rata-rata lama sekolah berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia tahun 1990-2019. Sementara infrastruktur jalan dan angka harapan hidup tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia tahun 1990-2019.

Implikasi dari penelitian ini adalah 1) perlunya peningkatan cadangan energi seperti bahan bakar minyak, gas, listrik, biomassa dengan cara menambah sumber-sumber energi dan pembangunan infrastruktur untuk mendukung ketersediaan dan pasokan energi. 2) perlu ditingkatkan kualitas pendidikan di Indonesia melalui pemberian beasiswa, perbaikan sarana dan prasarana pendidikan dan peningkatan kualitas dari tenaga pendidik, sehingga akan mendorong peningkatan kreativitas dan produktivitas setiap individu. Keterbatasan penelitian ini adalah peneliti membatasi variabel independen pada konsumsi energi, infrastruktur jalan, dan kualitas SDM, namun faktanya dalam menopang pertumbuhan ekonomi banyak dipengaruhi oleh variabel-variabel lainnya.

Kata Kunci : Pertumbuhan Ekonomi, Energi Terbarukan, Infrastruktur, *Human Capital*

SUMMARY

Economic growth in Indonesia shows stable growth, while energi consumption growth indicates a declining growth tren. However, previous research shows that energi assumptions had a positif and significant effect on economic growth. This study aims to analyze the effect consumption of fuels oil, gas, electricity, biomass, road infrastructure, life expectancy, and average length of schooling on economic growth in Indonesia at 1990-2019. This type of research is quantitative and data analysis uses multiple linear regression with a time series data approach from 1990-2019. The novelty of research is using renewable energi as measured by biomass.

The results showed that the consumption of fuel oil, gas, electricity, biomass, and the average school year had a positif and significant effect on economic growth in Indonesia at 1990-2019. Meanwhile, road infrastructure and life expectancy have no effect on economic growth in Indonesia at 1990-2019.

Research implications 1) the need to increase energi reserves such as oil fuel, gas, electricity, biomass by adding energi sources and building infrastructure to support energi availability and supply.m2) it is necessary to improve the quality of education in Indonesia through the provision of scholarships, improvement of educational facilities and infrastructure and improvement of the quality of the teaching staff, so as to encourage increased creativity and productivity of each individual. The limitation of this research is that the researcher limits the independent variables to energi consumption, road infrastructure, and the quality of human resources. However, the fact is that many other variables support economic growth.

Keywords: *Economic Growth, Renewable Energi, Infrastructure, Human Capital*